

Transparansi Memoderasi Struktur Modal, Perencanaan Pajak, Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Reka Ayu Lantera¹, Hamdani²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang
rayu8250@gmail.com, hamdani_82m@yahoo.com

Abstrak

The study aims to determine the effect of transparency moderating capital structure, tax planning, and tax aggressiveness on firm value in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period for 4 years. The sampling technique used purposive sampling, and resulted in a sample size of 10 companies so that there were 40 observation samples. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis used in this study is panel data regression. This study uses Eviews12. The results of this study indicate that: 1) Capital Structure affects Firm Value; 2) Tax Planning affects Firm Value; 3) Tax Aggressiveness affects Firm Value; 4) Transparency can moderate the relationship between Capital Structure and Firm Value; 5) Transparency can moderate the relationship between Tax Planning and Firm Value; 6) Transparency can moderate the relationship between Tax Aggressiveness and Firm Value.

Kata kunci: Firm Value, Capital Structure, Tax Planning, Tax Aggressiveness and Transparency

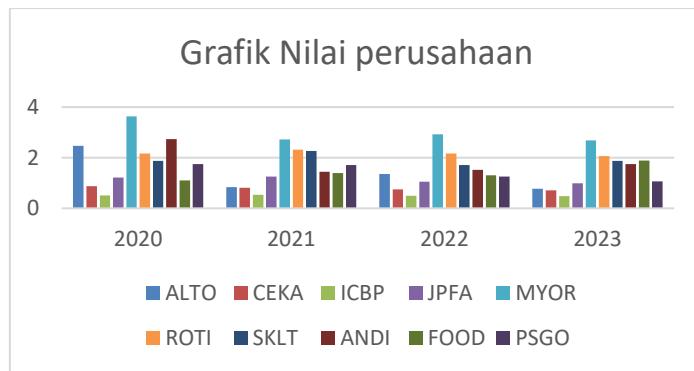
1. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah kinerja usaha yang diwakili oleh harga saham, yang didasarkan pada penawaran dan permintaan di pasar modal dan merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja usaha setelah beberapa tahun beroperasi, khususnya sejak didirikan, hingga saat ini (1). nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang dicapai suatu usaha sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadap usaha tersebut. Kesejahteraan pemilik akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, yang merupakan kesuksesan bisnis (2).

Tabel 1 Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pada Periode Tahun 2020-2023

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ALTO	2.47	0.84	1.35	0.78
CEKA	0.87	0.81	0.75	0.71
ICBP	0.51	0.53	0.50	0.48
JPFA	1.22	1.25	1.05	0.99
MYOR	3.63	2.27	2.93	2.69
ROTI	2.16	2.32	2.17	2.06
SKLT	1.87	2.27	1.71	1.88
ANDI	2.73	1.45	1.52	1.75
FOOD	1.10	1.40	1.30	1.89
PSGO	1.75	1.71	1.26	1.06

Sumber: Idx.co.id, diolah tahun 2024



Sumber: Idx.co.id, diolah tahun 2024

Gambar 1 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan

Berdasarkan data rata-rata Tobin's Q sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, terjadi fluktuasi nilai perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, Tobin's Q tercatat sebesar 3,47, menunjukkan kepercayaan tinggi pasar terhadap sektor ini. Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,98 yang mengindikasikan mulai adanya ketidakpastian. Tahun 2022 mengalami penurunan lebih tajam hingga 1,81 yang menandakan kekhawatiran investor terhadap prospek perusahaan. Namun, pada tahun 2023 nilai Tobin's Q meningkat kembali menjadi 2,21, menandakan adanya pemulihan. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dan perlu dikaji lebih dalam.

Studi ini menyoroti pengaruh struktur modal, perencanaan pajak, dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan yang menjadi pertimbangan investor. Transparansi digunakan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah hubungan tersebut lebih kuat atau lemah, melanjutkan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada hubungan langsung tanpa mempertimbangkan efek moderasi.

Penentuan struktur modal perlu mempertimbangkan antara risiko dan potensi keuntungan. Penggunaan utang dapat meningkatkan risiko bisnis, namun juga berpeluang memberikan keuntungan finansial. Karena itu, struktur modal yang optimal adalah yang mampu menyeimbangkan kedua aspek tersebut secara tepat. (3)

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dirancang secara sistematis untuk mengendalikan transaksi yang berkaitan dengan pajak guna meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Ini merupakan tahap awal dalam manajemen pajak yang bertujuan mengidentifikasi peluang penghematan pajak melalui pemahaman terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.(4).

Tujuan dari agresivitas pajak untuk menekan laba kena pajak dengan memanfaatkan strategi perencanaan pajak, baik yang legal maupun ilegal. Selama beban pajak yang ditanggung lebih rendah dari yang semestinya, berbagai bentuk agresivitas pajak dapat terjadi. Namun, tindakan ini berisiko menimbulkan konsekuensi negatif, seperti sanksi dari otoritas pajak atau penurunan nilai saham perusahaan. (5).

Transparansi informasi merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham, melalui penyediaan informasi perusahaan secara terbuka kepada publik. Dengan transparansi, risiko deteksi dan asimetri informasi terkait kebijakan penghindaran pajak oleh manajer dapat diminimalkan. Hal ini memungkinkan investor mengakses informasi secara jelas dan terbuka, sehingga dapat menekan perilaku oportunistik manajer dalam menghindari pajak. (6).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) yang sering kali memiliki kepentingan berbeda. Konflik kepentingan ini dapat menyebabkan manajer mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri, bukan pemilik. Oleh karena itu, transparansi diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi dan memastikan keputusan manajemen tetap sejalan dengan kepentingan pemilik dalam meningkatkan nilai perusahaan (7) Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja masa depan perusahaan, biasanya tercermin melalui harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor yang besar dan menjadi indikator keberhasilan manajemen.(8) Struktur modal menggambarkan kombinasi antara utang dan modal sendiri. Menurut teori trade-off, perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan risiko kebangkrutan, untuk mencapai struktur modal optimal yang memaksimalkan nilai perusahaan (9). Perencanaan pajak adalah strategi legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban

pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan. Keputusan perencanaan pajak yang bijak berpotensi meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan (10). Agresivitas pajak merujuk pada strategi ekstrem dalam mengurangi beban pajak, baik secara legal maupun tidak. Meskipun dapat meningkatkan laba jangka pendek, namun strategi ini berisiko terhadap reputasi, kepatuhan hukum, dan dapat menurunkan nilai perusahaan (11)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (12) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terdiri dari Struktur Modal, Perencanaan pajak, dan Agresivitas pajak terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai moderasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Eviews* 12. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.

Metode pengumpulan data yang terdiri dari jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk semua variabel, data sekunder yakni data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

Teknik Pengumpulan Data Peneliti mengunduh data laporan keuangan perusahaan *Industials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023 di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat www.idx.co.id

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q karena dianggap mencerminkan ekspektasi pasar dan relatif bebas dari manipulasi manajerial. Rasio ini mampu merepresentasikan kinerja perusahaan secara menyeluruh, termasuk aspek aset fisik maupun nonfisik.(13).

$$TOBIN'S\ Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total DEBT}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari kombinasi antara utang jangka panjang dan ekuitas, yang digunakan sebagai sumber pembiayaan dalam operasional perusahaan.(14)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perencanaan pajak merupakan proses sistematis yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi pajak dengan memanfaatkan ketentuan fiskal yang sah, sehingga dapat meminimalkan pengeluaran pajak dan memaksimalkan return setelah pajak tanpa melanggar hukum yang berlaku. (14).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Agresivitas pajak merupakan strategi legal perusahaan untuk menurunkan beban pajak melalui pemanfaatan celah aturan perpajakan, yang sering kali dikaitkan dengan rendahnya transparansi dan peningkatan risiko keagenan (8).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Transparansi merupakan keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi penting dan relevan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham. (15).

$$TP = \frac{n \text{ (Butir yang Diungkapkan Perusahaan)}}{\text{Jumlah Butir yang Diungkapkan}}$$

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023	94

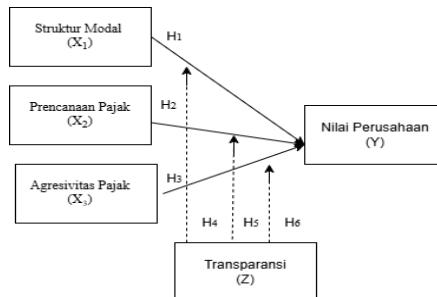
2	Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak Konsisten Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023	-39
3	Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Audit Periode 2020-2023	-2
4	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan beban pajak tahun 2020-2023	-23
5	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan pembayaran pajak tahun 2020-2023	-20
Perusahaan yang dijadikan sampel		10
Periode pengamatan (tahun)		4
Jumlah sampel diolah		40

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Metode Analisis Data Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan Software Eviews12.

Analisis Statistik Menurut (12) Deskriptif Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor yang mempengaruhi adanya Nilai Perusahaan adalah Struktur Modal, Perencanaan Pajak, Agresivitas Pajak dan Transparansi:

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal, yang merupakan rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas, berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana modal perusahaan mampu menjamin kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi struktur modal, semakin besar pula risiko dan beban biaya modal yang ditanggung perusahaan.(8). struktur modal merupakan faktor penting bagi perusahaan karena kualitas struktur modal akan berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan, yang selanjutnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(16) komposisi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Struktur ini mencerminkan pilihan sumber dana, mulai dari modal permanen seperti ekuitas hingga pendanaan jangka pendek yang cenderung berisiko, dan umumnya diukur berdasarkan proporsi relatif masing-masing sumber dana (5). Dan (17) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan strategi pengelolaan kewajiban pajak oleh perusahaan untuk menekan beban pajak serendah mungkin secara legal, sehingga biaya pajak yang ditanggung tidak menjadi beban yang berlebihan.(18). Pajak sering dianggap sebagai beban yang mengurangi laba, sehingga mendorong perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan kewajiban secara legal tanpa melanggar aturan. Bagi manajemen, strategi ini juga berfungsi sebagai sinyal positif kepada pemegang saham dalam rangka meningkatkan nilai

perusahaan.(17). menyebut perencanaan pajak sebagai upaya meminimalkan kewajiban pajak sesuai peraturan, sementara penelitian (2) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂ : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Agresivitas pajak dapat mengurangi penerimaan negara dan menimbulkan kerugian bagi publik. Perusahaan yang menjalankan strategi ini cenderung mengabaikan tanggung jawab sosial, sehingga dapat merusak citra di mata pemangku kepentingan (19). Menurut penelitian (20), menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃ : Agresivitas Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Transparansi dapat Memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Transparansi dalam struktur modal membantu perusahaan menghindari risiko pembiayaan yang berlebihan melalui utang maupun penggunaan ekuitas yang tidak optimal, yang dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman peran transparansi sebagai moderator dalam hubungan struktur modal menjadi hal yang penting. (12) Berdasarkan teori keagenan, transparansi membantu mengatasi konflik kepentingan dan asimetri informasi, sehingga meningkatkan efektivitas struktur modal dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat transparansi, semakin besar kepercayaan investor terhadap kebijakan struktur modal yang diambil, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan. Menurut penelitian (21). Menyatakan bahwa Transparansi Memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Transparansi Memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Transparansi dapat Memoderasi Perencanaan pajak terhadap Nilai Perusahaan

Transparansi dalam perencanaan pajak berperan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan serta menjembatani hubungan antara strategi pajak dan persepsi investor maupun pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, transparansi mencakup keterbukaan atas strategi perpajakan, pelaporan kewajiban pajak, serta pengungkapan tindakan penghindaran pajak yang legal, termasuk komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial di bidang perpajakan.(22). Berdasarkan teori keagenan transparansi memainkan peran penting dalam moderasi hubungan antara perencanaan pajak dan potensi konflik agensi. Transparansi yang tinggi dapat mengurangi biaya agensi dengan meningkatkan akuntabilitas manajemen, mengurangi asimetri informasi, dan menekan praktik perencanaan pajak yang berisiko. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan tingkat transparansi dalam pelaporan pajak sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

H₅ : Transparansi memoderasi Perencanaan pajak terhadap Nilai Perusahaan

Transparansi dapat Memoderasi Agresivitas pajak terhadap Nilai perusahaan

Transparansi dalam praktik agresivitas pajak membantu menurunkan risiko hukum dan reputasi, sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan terhadap etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (23). transparansi memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara agresivitas pajak dan konflik agensi. Transparansi yang tinggi membantu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan akuntabilitas manajemen, dan memastikan bahwa strategi pajak agresif tidak merugikan principal. Menurut penelitian (24). Menyatakan bahwa Transparansi memoderasi Agresivitas pajak terhadap Nilai perusahaan

H₆ : Transparansi memoderasi Agresivitas pajak terhadap Nilai perusahaan

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan *Eviews* 12. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistic deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti tabel sebagai berikut:

	NP	SM	PP	AP	TP
Mean	1.501750	1.206250	0.365500	0.365250	0.556500
Median	1.025000	1.020000	0.240000	0.240000	0.570000
Maximum	6.400000	7.940000	2.910000	5.440000	0.650000
Minimum	0.310000	0.090000	0.030000	0.000000	0.400000
Std. Dev.	1.328490	1.267324	0.489411	0.835774	0.068596
Skewness	2.078190	3.921136	3.983790	5.798750	-0.794987
Kurtosis	7.511405	21.25300	19.97815	35.75309	2.529150
Jarque-Bera	62.71379	657.7889	586.2331	2012.112	4.582866
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.101121
Sum	60.07000	48.25000	14.62000	14.61000	22.26000
Sum Sq. Dev.	68.83058	62.63834	9.341390	27.24220	0.183510
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 40 data yang terdiri dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen dan independent dari 10 sampel pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20 – 2023, dimana dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Perusahaan: rata-rata (mean) 1,5018: median 1,0250: maksimum 6,4000: minimum 0,3100: standar deviasi 1,3285.
2. Struktur Modal: (mean) 1,2063: median 1,0200: maksimum 7,9400: minimum 0,0900: standar deviasi 1,2673.
3. Perencanaan Pajak: (mean) 0,3655: median 0,0240; maksimum 2,9100: minimum 0,0300: standar deviasi 0,4894.
4. Agresivitas Pajak: (mean) 0,3653: median 0,2400: maksimum 5,4400: minimum 0,0000: standar deviasi 0,8358.
5. Transparansi: mean (0,5565): median 0,5700; maksimum 0,6500: minimum 0,4000: standar deviasi 0,0686.

Hasil Persamaan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini dilakukan menggunakan model common effect. Hasil persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.537249 + (3.285829) SM_{It} + (-25.07389) PP_{It} + (29.06455) AP_{It} + (-5.290307) SM_TP + (41.80760) PP_AP + (-51.74243) AP_TP$$

Interpretasi Hasil:

Tabel 3 Rangkuman Hasil Penelitian Perusahaan Sektor *Industrials* Periode 2019 – 2023

Variabel	T-statistic	Signifikansi	Keterangan
SM	2.608690	0.0136	Diterima
PP	-3.855426	0.0005	Diterima
AP	2.688570	0.0112	Diterima
SM_TP	-2.032249	0.0502	Ditolak
PP_TP	3.803754	0.0006	Diterima
AP_TP	-2.681116	0.0114	Diterima
Adjusted R-squared		0.268523	
F-statistic		2.822342	
Prob		0.010310	

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2025

Pembahasan:

nilai t-statistic 2.608690 > t-tabel 2.024394. dan nilai prob 0.0136 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa struktur modal dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan

nilai t-statistic -3.855426 > t-tabel 2.024394. dan nilai prob 0.0005 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Nilai *t-statistic* $2.688570 > t$ -tabel 2.02439 . dan nilai prob $0.0112 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa agresivitas pajak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Nilai *t-statistic* $-2.032249 > t$ -tabel 2.024394 . dan nilai prob $0.0502 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Transparansi tidak dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.

Nilai *t-statistic* $3.803754 > t$ -tabel 2.024394 . dan nilai prob $0.0006 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Transparansi dapat memoderasi hubungan antara Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan.

Nilai *t-statistic* $-2.681116 > t$ -tabel 2.024394 . dan nilai prob $0.0114 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Transparansi dapat memoderasi hubungan antara Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa Kesimpulan Struktur Modal (SM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai *t-statistic* $2.608690 > t$ -tabel 2.03011 dan taraf signifikan $0.0136 < 0.05$. Perencanaan Pajak (PP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai *t-statistic* $-3.855426 > t$ -tabel 2.03011 dan taraf signifikan $0.0005 < 0.05$. Agresivitas Pajak (AP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai *t-statistic* $2.688570 > t$ -tabel 2.03011 dan taraf signifikan $0.0112 < 0.05$. Transparansi dapat memoderasi Struktur Modal (SM) terhadap Nilai Perusahaan. Dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar $-2.032249 > t$ -tabel 2.03011 . dan nilai Prob sebesar $0.0502 > 0.05$. Transparansi dapat memoderasi Perencanaan Pajak (PP) terhadap Nilai Perusahaan. Dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar $3.803754 < t$ -tabel 2.03011 . dan nilai Prob sebesar $0.0006 < 0.05$. Transparansi dapat memoderasi Agresivitas Pajak (AP) terhadap Nilai Perusahaan. Dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar $-2.691116 > t$ -tabel 2.03011 . dan nilai Prob sebesar $0.0114 < 0.05$.

Referensi

1. Putri Rahma, A., Pernamasari, R., Tarmidi, D., Studi Akuntansi, P., & Mercu Buana, U. (2023). *Peran Transparansi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 8, Issue 1). <Http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Map>
2. Puspita, M. D. (2023). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*.
3. Asri, A. (2021). *Buku Ajar Hukum Pajak Dan Peradilan Pajak*. Cv Jejak Publisher.
4. Astuti, P. T., Herawati, N., (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Memoderasi Dewan Komisaris
5. Rukiyanti, R., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 257. <Https://Doi.Org/10.31575/Jp.V7i2.500>
6. Genta, F. K. (2020). Cooperative Tax Avoidance: Evidence of Implementation of Agency Theory. *Talent Development & Excellence*, 12(1).
7. Hitt, M. A., Arregle, J. L., & Holmes, R. M. (2020). Strategic Management Theory in a Post-Pandemic and Non-Ergodic World. *Journal of Management Studies*, 58(1), 257–262. <Https://doi.org/10.1111/joms.12646>
8. Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Transparansi Dan Kepemilikan Institusional I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(Oktober), 203–224.
9. Chen, C., & Neshkova, M. I. (2020). The effect of fiscal transparency on corruption: A panel cross-country analysis. *Public Administration*, 98(1), 226–243. <Https://doi.org/10.1111/padm.12620>
10. Hanifah & Ayem (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. 30(1), 26–39. <Https://Doi.Org/10.32477/Jkb.Xxxxxx>
11. Dewi, P. I., & Djohar, C. (N.D.-A). *Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023*. <Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V4i1>
12. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Alfabeta*
13. Malihun, Atikah. S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi
14. Sari, D., & Irawati, W. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi*. 6(1), 1–12.
15. Ika Pratiwi, L., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–56. <Https://Doi.Org/10.54259/Akua.V1i1.247>
16. Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987.

Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1030

- 17. Dhinata & Krisnando. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan)*. www.Kompas.Com,
- 18. Mila Apriani, & Martini Martini. (2024a). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 374–398. Https://Doi.Org/10.61132/Anggaran.V2i3.818
- 19. Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V7i1.16814
- 20. Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V6i2.5477
- 21. Wardani Et Al., (2021). 3250- Pengaruh Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi -12145-1-10-20210425 (1).
- 22. Gorat, N., Simanungkalit, R., Simanjuntak, T., & Damanik, H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Neraca Agung*, 14(2)24. Marlina & Idayati. Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *J Ilmu dan Ris Akunt*. 2021;10(3):1–20.
- 23. Abigel, R., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Listing Di Bei Periode 2018-2020. *Journal Transformation Of Mandalika*, 3(3), 122–130.
- 24. Suprihatin, N. S. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 1–13. Https://Doi.Org/10.26460/Ad.V4i1.5339